



## **EFEKTIVITAS METODE NURUL BAYAN DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN**

### ***EFFECTIVENESS THE NURUL BAYAN METHOD IN IMPROVING QUR'AN LEARNING OUTCOMES***

**Ade Faizah**

*email: Ummusabila86@gmail.com  
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*

**Muh. Ubaidillah Alghifary Slamet**

*Email: ubaidillah@iiq.ac.id  
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*

**Sri Widyastri**

*Email: widi@iiq.ac.id  
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode Nurul Bayan dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an pada anak usia dini di Sekolah Hafiz Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan. Metode Nurul Bayan adalah pendekatan pembelajaran yang dirancang khusus untuk mempermudah pemahaman dan penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an melalui teknik pembelajaran yang terstruktur dan sistematis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan sampel terdiri dari 60 anak usia dini yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan metode Nurul Bayan dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes pra dan pasca untuk mengukur peningkatan hasil belajar Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar Al-Qur'an pada kelompok yang menggunakan metode Nurul Bayan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Nilai rata-rata tes pasca kelompok eksperimen lebih tinggi secara signifikan daripada kelompok kontrol, menunjukkan bahwa metode Nurul Bayan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, respon siswa terhadap metode ini juga positif, dengan banyak yang melaporkan bahwa metode ini membuat belajar Al-Qur'an menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Kesimpulannya, metode Nurul Bayan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an pada anak usia dini. Penggunaan metode ini dapat menjadi alternatif yang baik bagi para pendidik dalam mengajarkan Al-Qur'an, membantu

Copyright (c) 2024 Ade Faizah, Muh. Ubaidillah Alghifary Slamet, Sri Widyastri

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



anak-anak untuk lebih mudah memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik. Rekomendasi dari penelitian ini adalah untuk memperluas penggunaan metode Nurul Bayan di berbagai lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini.

**Kata Kunci:** Metode Nurul Bayan; Hasil Belajar Al-Qur'an; Pendidikan Anak Usia Dini; Pendidikan Islam; Pengajaran Al-Qur'an.

### *Abstract*

*This study aims to evaluate the effectiveness of the Nurul Bayan method in improving Quran learning outcomes among early childhood students at Sekolah Hafiz Qur'an, Ciputat, South Tangerang. The Nurul Bayan method is a teaching approach specifically designed to facilitate the understanding and memorization of Quranic verses through structured and systematic learning techniques. This research uses an experimental design with a sample of 60 early childhood students divided into two groups: an experimental group using the Nurul Bayan method and a control group using conventional teaching methods. Data were collected through pre-tests and post-tests to measure improvements in Quran learning outcomes. The results showed a significant improvement in Quran learning outcomes in the group using the Nurul Bayan method compared to the control group. The post-test average scores of the experimental group were significantly higher than those of the control group, indicating that the Nurul Bayan method is more effective in enhancing the understanding and memorization of Quranic verses. Additionally, student responses to this method were positive, with many reporting that it made learning the Quran more interesting and easier to understand. In conclusion, the Nurul Bayan method has proven effective in improving Quran learning outcomes among early childhood students. The use of this method can be a good alternative for educators in teaching the Quran, helping young students to better understand and memorize Quranic verses. The recommendation from this study is to expand the use of the Nurul Bayan method in various Islamic educational institutions to enhance the quality of Quranic education for early childhood.*

**Keywords:** Nurul Bayan Method; Quran Learning Outcomes; Early Childhood Education; Islamic Education; Quran Teaching.

---

Submitted : 06-07-2024 | Accepted : 02-12-2024 | Published : 31-12-2024

---

## PENDAHULUAN

Belajar Al-Qur'an memiliki urgensi yang tinggi dalam kehidupan umat Islam, terutama dalam membentuk karakter dan moral sejak usia dini (Aprida and Suyadi 2022). Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam, dan mengajarkan nilai-nilai luhur yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Waluyo 2018). Oleh karena itu, pengajaran Al-Qur'an yang efektif sangat penting



untuk memastikan bahwa nilai-nilai ini dapat dipahami dan diinternalisasi oleh generasi muda.(Thalib 2021)

Anak adalah anugrah dari Sang Pencipta, fitrahnya adalah modal utama untuk mendidiknya. Jika sejak kecil ia ditanamkan kebaikan-kebaikan, maka ia akan tumbuh menjadi orang yang baik dan akan bahagia tidak hanya di dunia saja tapi di akhirat juga. Sebaliknya jika ia ditanamkan keburukan-keburukan, maka ia akan tumbuh menjadi orang yang buruk dan ia akan sengsara tidak hanya di dunia tapi di akhirat juga. Orang tua yang beriman diperintahkan oleh Allah S.W.T. agar memelihara keluarganya dari api neraka, maka dengan cara memberikan pendidikan yang baik, orang tua akan dapat menyelamatkan anak-anaknya.(Dony Purnama, Sarbini, and Maulida 2018)

Al-Qur'an sebagai wahyu dan kitab suci umat Islam mempunyai nilai-nilai kebenaran yang luar biasa dan sangat tinggi karena ini merupakan firman Allah yang harus diketahui dan di pelajari. Al- Qur'an tidak hanya sekedar untuk dibaca dengan memahami arti ataupun maknanya. Akan tetapi, Al-Qur'an harus dipelajari dengan cara-cara tertentu agar jelas panjang pendeknya, jelas makhrajnya, yaitu dengan menggunakan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an.(Amrindono 2022)

Pembelajaran al-Qur'an adalah langkah-langkah yang tersusun secara terencana dan sistematis dengan menggunakan teknik dan metode tertentu dalam proses pembelajaran al-Qur'an untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Para ulama sepakat bahwa hukum mempelajari bacaan al-Qur'an adalah fardhu 'ain. Seseorang dipandang lalai jika sepanjang usianya tidak pernah belajar al-Qur'an dan membiarkan dirinya buta aksara al-Qur'an.(Saputra and Awalia 2023)

Latar belakang penelitian ini berfokus pada metode pembelajaran Al-Qur'an yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya anak usia dini di PAUD Sekolah Hafizh Qur'an. Pendidikan anak usia dini merupakan fase kritis dalam perkembangan anak, di mana mereka mulai menyerap dan memahami informasi dasar yang akan membentuk fondasi pengetahuan mereka di masa depan.(Nurhendrar 2007). Oleh karena itu, metode pengajaran yang efektif dan



menarik sangat diperlukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran Al-Qur'an pada tahap ini. (Ketut Sudarsana 2017)

Pokok pertanyaan penelitian ini adalah apakah metode Nurul Bayan efektif dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD Sekolah Hafizh Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an, seperti metode Iqra' (Mustho Fahurroziy and Halik 2022) dan metode Ummi (Nurhasanah, Sriyanto, and Syarifah 2023), memiliki kelebihan masing-masing dalam meningkatkan pemahaman dan hafalan Al-Qur'an. Namun, metode Nurul Bayan menawarkan pendekatan yang lebih terstruktur dan sistematis, yang diklaim dapat mempermudah siswa dalam memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an (Islami 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode Nurul Bayan di PAUD sekolah tahfizh.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada fokusnya pada anak usia dini di PAUD Sekolah Hafizh Qur'an, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen untuk mengajarkan Al-Qur'an sejak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan Al-Qur'an, khususnya dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai untuk anak usia dini. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik dalam memilih metode pengajaran yang terbaik untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan Islam.

### **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen untuk mengevaluasi efektivitas metode Nurul Bayan dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD Sekolah Hafizh Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan. Sampel terdiri dari 60 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok: 30 siswa dalam kelompok eksperimen yang diajar dengan metode Nurul Bayan dan 30 siswa dalam kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Instrumen penelitian mencakup tes pra dan pasca untuk mengukur kemampuan membaca, memahami, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, serta wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk mengumpulkan data respon siswa. Setelah pre-test, pembelajaran berlangsung selama 8 minggu dengan



sesi 1 jam per hari. Post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar, dan data dianalisis menggunakan uji t untuk membandingkan rata-rata hasil antara kedua kelompok. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji melalui expert judgment dan koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai efektivitas metode Nurul Bayan dan rekomendasi bagi peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### A. Proses Pelaksanaan Metode Nurul Bayan Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an (Studi Anak Usia Dini di Sekolah Hafizh Qur'an Ciputat Tangerang Selatan)

##### 1. Materi pembelajaran menggunakan buku Fathurrahman

Buku ini menjadi panduan belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an yang ada di sekolah hafizh quran, sangat cocok digunakan untuk pemula yang ingin belajar Al-Quran, baik usia anak-anak remaja maupun dewasa, dengan menggunakan metode tahajji(mengeja) huruf demi huruf, diharapkan siswa mampu melafalkan huruf dengan baik sesuai makhroj dan sifat huruf, Selain dengan tahajji keunggulan dari metode ini adalah buku yang colourfull atau berwarna, mudah untuk difahami, menarik untuk di pelajari karena siswa tidak hanya bisa mengucapkan huruf dengan baik namun disertai dengan mengenalkan hukum hukum tajwid sejak dini.

**Gambar**  
**Buku Fathurrahman**



Adapun alasan pemilihan buku ini dalam pembajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Hafiz Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Muhammad Fajar Maarif :<sup>1</sup>

*Adapun pemilihan metode nurul bayan di sekolah hafizh Qur'an karena metode ini sistematis, dimana materi pembelajarannya terstruktur dengan baik sehingga peserta didik bias lebih mudah menguasai materi dan lebih mudah dipraktikkan.*

## 2. Buku 'Allama bil Qolam

Buku ini merupakan buku panduan untuk siswa bagaimana cara menulis huruf hijaiyyah dengan baik dan benar. Buku ini digunakan siswa ketika menunggu giliran saat siswa yang lain membaca Fathurrahman. Terdiri dari tujuh jilid dengan tingkatan penulisan yang berbeda, untuk tingkatan Paud (3-5tahun) hanya menggunakan jilid 1 sampai jilid 4.

Gambar  
Buku Materi 'Allama bil Qalam



## 3. Materi penunjang

### a. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an atau tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program tambahan yang menjadi unggulan di sekolah ini. sejak munculnya banyak rumah-rumah tahfidz, maka pihak sekolah-sekolah Islam juga memasukkan materi tahfidz sebagai materi ekstrakurikuler dalam pembelajaran .

Begitu pun di sekolah Hafiz Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan. Banyak dari wali murid memasukkan anaknya ke sekolah ini bukan untuk sekedar pintar membaca Al-Qur'an, tapi juga supaya anak mereka bisa menghafal

<sup>1</sup> . Wawancara dengan Kepala Sekolah Hafiz Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan, Muhammad Fajar Maarif, Ciputat, 24 Juni 2023

Al-Qur'an. Oleh karena itu pihak manajemen sekolah memasukkan materi menghafal dalam muatan pembelajaran Al-Qur'an. Adapun muatan hafalan murid level 1-3 sebagai berikut:

- 1) Untuk level 1, para peserta didik diwajibkan untuk menghafal dari surah An-Nas sampai surah Az-Zalzalah.
- 2) Untuk level 2, para peserta didik diwajibkan untuk menghafal dari surah Al-Fajr sampai Al-Bayyinah
- 3) Untuk level 3, para peserta didik diwajibkan untuk menghafal dari surah Al-Ghasyiyah sampai Al-Infithar.

Pada prakteknya pembelajaran menghafal Al-Qur'an di sekolah ini menggunakan metode kaffah, atau biasa disebut dengan 5T, talqin, talaqqi, tarkiz, takrir, tathbiq.

- 1) Talqin: Diktekan atau ejakan kepada siswa.
- 2) Talaqqi: Membaca dihadapan guru.
- 3) Tarkiz: Perbaikan bacaan siswa.
- 4) Takrir: Membacakan secara mengulang-ulang sebanyak sepuluh kali.
- 5) Tathbiq: Menyetorkan bacaan dan mengamalkannya

b. Menghafal Do'a-do'a

Untuk menunjang pembelajaran Al-Qur'an untuk anak, umumnya sekolah yang berbasis islam memberikan materi menghafal doa-doa, ini dilakukan karena pada fase ini kemampuan peserta didik anak usia dini dalam hal perkembangan oral atau mengucapkan sesuatu sangat baik. Pembelajaran doa ini biasanya dilakukan secara bersama-sama agar terbiasa mengucapkan lafadz doa dan mudah untuk dihafalkan. Untuk level 1-3 doa harian yang wajib dihafalkan oleh siswa adalah:

Level 1

- 1) Doa sebelum dan sesudah tidur.
- 2) Doa ketika berpakaian dan melepas pakaian.
- 3) Doa masuk dan keluar wc

Level 2

- 1) Doa sebelum dan setelah wudhu.
- 2) Doa ketika mendengar adzan

Level 3

- 1) Doa masuk dan keluar masjid
- 2) Doa sebelum dan sesudah makan
- 3) Doa masuk dan keluar rumah

c. Materi Tarbiyah

Materi tarbiyah merupakan materi tambahan yang dimaksudkan untuk menambah wawasan peserta didik tentang keislaman. Mulai dari rukun iman, rukun Islam, tata cara wudhu, shalat dan lain-lain. Adapun metode pembelajaran dari materi ini adalah menjelaskan deskripsi dari ibadah atau amalan yang menjadi tema dalam pembelajaran, kemudian setelah itu langsung dipraktikkan dalam bentuk hafalan seperti rukun-rukun iman atau praktik langsung dalam bentuk ibadah seperti shalat rukun Islam.

4. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Nurul Bayan di sekolah hafiz Qur'an memakai sistem halaqah dan sorogan. Dibutuhkan waktu sekitar tiga semester (persemester 5 bulan) atau satu tahun setengah untuk selesai mempelajari metode Nurul Bayan ini. Berikut penjelasannya:

Kegiatan belajar di sekolah hafiz Qur'an Ciputat terbagi dalam 2 kategori kelas, yaitu kelas reguler (senin-kamis) dan kelas weekend (sabtu-minggu). Kelas reguler terdiri dari 2 waktu belajar, yaitu reguler pagi dan reguler sore. Begitu juga kelas weekend terbagi menjadi dua waktu. Adapun kelas pagi dimulai pada jam 09:00-12:00, sedangkan kelas sore dimulai dari jam 15:00-18:00. Untuk kurikulum weekend merupakan akselerasi dari kelas reguler, oleh karena itu kelas weekend hanya menerima santri dari usia 6 tahun.

Setiap hari pembelajaran terdiri dari tiga jam pelajaran. Jam pertama dimulai dengan doa bersama, kemudian dilanjutkan dengan menambah hafalan baru dan memperdengarkan depan guru. Jam kedua mengulangi hafalan lama



dengan metode bermain seperti tebak ayat dan surah atau menyambung ayat secara individu atau berkelompok. Jam ketiga pemberian materi pelajaran dilanjutkan dengan penguatan hafalan baru dan diakhiri dengan do'a.

Dalam proses belajar mengajar seorang guru membimbing maksimal sembilan anak dibantu dengan media pembelajaran seperti kartu dan gambar huruf hijayyah. Setiap guru diwajibkan untuk mendampingi siswa ketika melakukan aktivitas menghafal, mengulang hafalan dan ketika beristirahat.

### 5. Perangkat pembelajaran

Untuk menunjang proses pembelajaran, maka dibutuhkan perangkat pembelajaran yang harus dimiliki baik oleh guru maupun siswa demi kelancaran kegiatan belajar mengajar. Perangkat pembelajaran adalah kumpulan alat bantu yang digunakan agar kegiatan dan kinerja pengajar dalam pembelajaran dapat berjalan maksimal dan efektif.

Adapun perangkat pembelajaran guru di Sekolah Hafiz Qur'an Ciputat untuk level 1-3 meliputi: papan tulis, spidol, penghapus, media pembelajaran seperti flashcard (kartu hijaiyyah)

Adapun perangkat pembelajaran buat peserta didik untuk level 1-3 di sekolah hafizh Qur'an meliputi: Buku fathurrahman, Buku 'Allama bil Qolam, Buku monitoring, Buku panduan wawasan keislaman, Pensil, dan penghapus, Buku gambar dan mewarnai, Al-Qur'an (jika sudah menyelesaikan Fathurrahman)

**Gambar:  
Perangkat pembelajaran**



## **B. Efektivitas Metode Nurul Bayan Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Quran (Studi Anak Usia Dini Di Sekolah Hafiz Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan).**

Peneliti menemukan bahwa, Efektivitas Metode Nurul Bayan dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Quran (Studi Anak Usia Dini Di Sekolah Hafiz Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan), sangat berdampak positif terhadap siswa dengan lima hal yaitu, metode yang tepat, level pengajaran yang tepat, pemberian reward, pemilihan waktu belajar, dan evaluasi yang baik, adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Metode

Peneliti menemukan bahwa sekolah Hafiz Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan, menggunakan metode Nurul Bayan dalam proses pembelajarannya, dikarenakan Metode Nurul Bayan adalah metode praktis dan cepat. Cepat membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dengan metode mengeja. Pembelajaran dalam metode ini dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyyah dengan pengucapan yang benar setelah itu dilanjutkan dengan penguasaan tanda baca dalam Al-Qur'an (fathah, kasrah, dhammah, ma>d, tanwin). Tidak hanya itu materi pembelajaran ini telah berhasil mencetak para pembaca dan penghafal Al-Qur'an di usia dini dan para orang tua pun yang lanjut usia mampu mengambil manfaat dari metode ini.

peneliti mewawancarai salah satu guru di sekolah ini yaitu Ust. Muflih Husain yang mengajarkan metode ini, tentang efektivitas metode Nurul Bayan dalam kitab Fathurrahman>n:

Alhamdulillah metode dalam buku fathurrahman ini sangat efektif dipakai dalam pembelajaran, dan peserta didik tidak merasa berat dalam menerima materi yang terdapat dalam buku ini, karena bukunya tipis dan berwarna sehingga membuat anak-anak merasa enjoy dalam belajar, karena target yang terdapat dalam buku ini cuma sekitar 20 materi saja. Dan Alhamdulillah setelah peserta didik menyelesaikan buku ini, mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an secara mandiri dengan tajwid yang lumayan bagus. Meskipun di level selanjutnya harus tetap dibimbing dan diperdengarkan Al-Qur'an melalui guru atau audio. Apalagi ditunjang dengan muatan tahfidz yang menambah bacaan Al-Qur'an para peserta didik menjadi lebih baik.



Karena mereka diperdengarkan oleh guru, sehingga bacaan dan hafalan mereka juga semakin baik.<sup>2</sup>

Selanjutnya, wawancara Kedua dengan bapak Arif, salah satu wali murid di sekolah hafiz Qur'an Ciputat:

*Metode Nurul Bayan ini lebih memudahkan anak saya dalam membaca bacaan Al-Qur'an, karena anak saya di awal masuk sekolah ini belum bisa membaca Al-Qur'an sama sekali. Hingga akhirnya materi Nurul Bayan ini selesai dan bisa diaplikasikan secara mandiri, ditambah beberapa hafalan wajib yang membuat dia lebih fasih dalam membaca Al-Qur'an.*<sup>3</sup>

### 2. Level Pengajaran

Dalam pembelajaran dengan metode Nurul Bayan di Sekolah Hafiz Qur'an Ciputat, sangat memperhatikan tentang level pengajaran yang tepat, dapat dilihat dari kesesuaian materi dengan umur siswa yang duduk di tingkatan PAUD.

Seperti yang dirasakan oleh salah satu murid level PAUD dalam sesi wawancara, Khaiyzuran merasa senang dengan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Nurul Bayan di Sekolah hafiz Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan, tidak hanya itu dia mengungkapkan bahwa guru di sekolah ini pun sangat sabar dalam menyampaikan materi.<sup>4</sup>

Gambar:  
Wawancara dengan Siswa



### 3. Reward

Dari hasil observasi di lapangan, kami mendapatkan informasi bahwa peserta didik bernama Umar mendapatkan sertifikat dan hadiah bingkisan setelah mentasmi'kan hafalannya sebanyak lima juz.

<sup>2</sup> . Wawancara dengan guru Qur'an Sekolah Hafiz Qur'an Ciputat, Muflih Husain, Ciputat, 24 juni, 2023

<sup>3</sup> . Wawancara dengan Wali murid sekolah Hafiz Qur'an Ciputat, Bpk. Arif, Ciputat, 24 juni, 2023

<sup>4</sup> . Wawancara dengan murid Sekolah Hafiz Qur'an Ciputat, Hayzuran, Ciputat, 23 juli, 2023

Salah satu bentuk reward yang diberikan pihak sekolah kepada para siswa adalah adanya akselerasi atau percepatan kenaikan level bagi siswa yang sudah mencapai target dan telah diuji oleh guru pembimbing, dan dinyatakan lulus untuk bisa melanjutkan ke level berikutnya tanpa harus menunggu selesainya akhir pembelajaran dalam tiap semester

**Gambar:  
Pemberian Reward**



#### 4. Waktu Belajar

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Nurul Bayan di Sekolah ini memiliki 2 pilihan waktu belajar bagi siswa yaitu, kelas reguler (senin-kamis) dan kelas weekend (sabtu-minggu). Kelas reguler terdiri dari 2 waktu belajar, yaitu reguler pagi dan reguler sore, adapun kelas weekend hanya di jam pagi saja.

Kelas pagi dimulai dari jam 09:00-12:00, sedangkan kelas sore dimulai dari jam 15:00-18:00. Untuk kurikulum weekend merupakan akselerasi dari kelas reguler, oleh karena itu kelas weekend hanya menerima siswa dari usia 6 tahun. Sesuai analisis yang peneliti dapatkan bahwa pemilihan waktu belajar di sekolah ini sangat efektif dikarenakan banyak orang tua yang menginginkan anaknya menambah wawasan keislaman di sekolah Hafizh Qur'an.

#### 5. Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 juli 2023 di sekolah hafiz Qur'an Ciputat, para guru selalu mengadakan evaluasi untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran.

**Gambar:  
Evaluasi Harian**



C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an (Studi Anak Usia Dini di Sekolah Hafiz Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan)

1. Faktor Pendukung

a. Dukungan dari Pihak Sekolah

Faktor pendukung dalam peningkatan hasil belajar Al-Qur'an di Sekolah Hafiz Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan tak lepas dari dukungan sekolah dalam bentuk pelayanan prima yang diberikan kepada peserta didik, mulai dari penyambutan yang ramah ketika murid tiba di sekolah, pola asuh yang berbasis kasih sayang dalam proses pembelajaran, sehingga dalam menghadapi anak-anak PAUD yang memang ketika usia ini mereka dalam masa tumbuh kembang secara fisik senantiasa banyak aktivitas bermain, bisa diarahkan secara baik dan lemah lembut.

**Gambar:  
Penyambutan**



b. Penjaminan Mutu

Faktor kedua yang menjadi pendukung penerapan metode nurul bayan dalam peningkatan hasil belajar di sekolah hafiz Qur'an Ciputat, Tangerang Selatan adalah adanya penjaminan mutu dalam bentuk supervisi, pelatihan,

evaluasi dan upgrading guru dan seluruh civitas. Senada yang dikemukakan oleh kepala sekolah Hafiz Qur'an, Ciputat bahwa

**Gambar:  
Evaluasi Pekan**



c. Hubungan yang baik dengan Masyarakat

Faktor pendukung ketiga yang menjadi pendukung penerapan metode nurul bayan dalam peningkatan hasil belajar di sekolah hafiz Qur'an Ciputat, Tangerang Selatan adalah adanya hubungan yang baik antara pihak sekolah dan masyarakat sekitar.

**Gambar:  
Pengajian Pekan dengan Masyarakat**



2. Faktor Penghambat

a. Sarana dan Prasarana

Menurut hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan yang masih kurang kelas yang belum memadai khususnya ruangan yang tidak memiliki pembatas atau dinding permanen sehingga ketika proses KBM terdengar suara bising dari halaqah lain

b. Kondisi Fisik Siswa yang Kelelahan

Banyak dari peserta didik di sekolah ini yang sebelumnya melakukan aktivitas belajar di sekolahnya dari pagi sampai siang kemudian melanjutkan lagi belajar pada sore hari di sekolah Hafiz Qur'an

## Pembahasan

### A. Proses Pelaksanaan Metode Nurul Bayan Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an (Studi Anak Usia Dini di Sekolah Hafizh Qur'an Ciputat Tangerang Selatan)

#### 1. Materi Pembelajaran Menggunakan Buku Fathurrahman

Buku Fathurrahman digunakan sebagai materi utama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Buku ini dirancang khusus untuk membantu anak usia dini memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an melalui pendekatan yang sederhana dan menarik. Metode Nurul Bayan yang terstruktur memastikan setiap tahapan pembelajaran dapat diikuti dengan mudah oleh anak-anak, sehingga mereka dapat memahami dan menghafal Al-Qur'an dengan lebih efektif.

#### 2. Buku 'Allama bil Qolam

Selain buku Fathurrahman, buku 'Allama bil Qolam juga digunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini berfokus pada pengenalan dan penulisan huruf-huruf hijaiyah, yang merupakan dasar penting dalam membaca Al-Qur'an. Melalui latihan menulis yang berulang, anak-anak tidak hanya mengenal bentuk huruf tetapi juga memperkuat ingatan visual dan motorik mereka. Buku ini melengkapi metode Nurul Bayan dengan memperkaya pengalaman belajar anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah secara mendalam.

#### 3. Materi Penunjang

a. Menghafal Al-Qur'an: Anak-anak diajarkan untuk menghafal ayat-ayat pendek dari Al-Qur'an. Metode Nurul Bayan memfasilitasi proses hafalan dengan pendekatan yang memadukan pendengaran, penglihatan, dan kinestetik, sehingga anak-anak dapat menghafal dengan lebih mudah dan menyenangkan.

b. Menghafal Doa-doa: Selain ayat-ayat Al-Qur'an, anak-anak juga diajarkan berbagai doa sehari-hari. Doa-doa ini melengkapi pembelajaran spiritual mereka dan membantu membentuk kebiasaan berdoa dalam kehidupan sehari-hari.

c. Materi Tarbiyah: Materi tarbiyah mencakup ajaran-ajaran dasar Islam seperti Rukun Iman, Rukun Islam, praktek wudhu, dan shalat. Anak-anak



diajarkan keenam rukun iman (percaya kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari akhir, dan takdir) dan lima rukun Islam (syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji). Selain itu, praktek wudhu dan shalat juga diajarkan secara praktis untuk membiasakan anak-anak menjalankan ibadah dengan benar sejak dini.

#### 4. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dengan metode Nurul Bayan berlangsung secara interaktif dan partisipatif. Setiap sesi dimulai dengan pengenalan materi baru, diikuti oleh kegiatan praktik seperti membaca, menulis, dan menghafal. Guru menggunakan berbagai alat bantu visual dan auditori untuk memfasilitasi pemahaman anak-anak. Proses ini dirancang agar anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga mereka tetap termotivasi untuk belajar. Kegiatan belajar juga melibatkan simulasi dan role-playing untuk materi tarbiyah seperti praktek wudhu dan shalat.

#### 5. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan mencakup buku-buku materi seperti Fathurrahman dan 'Allama bil Qolam, serta alat bantu visual seperti kartu huruf hijaiyah, poster ayat-ayat Al-Qur'an, dan video pembelajaran. Selain itu, alat bantu auditori seperti rekaman murottal Al-Qur'an juga digunakan untuk membantu anak-anak dalam menghafal. Untuk materi tarbiyah, perangkat tambahan seperti alat peraga wudhu dan shalat digunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih praktis dan nyata.

Secara keseluruhan, proses pelaksanaan metode Nurul Bayan di PAUD Sekolah Hafizh Qur'an Ciputat Tangerang Selatan menunjukkan bahwa penggunaan materi yang sesuai, proses pembelajaran yang terstruktur, serta perangkat pembelajaran yang memadai dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an pada anak usia dini. Metode ini tidak hanya membantu anak-anak dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas mereka sejak dini.



B. Efektivitas Metode Nurul Bayan Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Quran (Studi Anak Usia Dini Di Sekolah Hafiz Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan).

1. Metode

Metode Nurul Bayan dirancang dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis untuk memudahkan pemahaman dan penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Pada penelitian ini, metode tersebut diaplikasikan pada anak usia dini di PAUD Sekolah Hafizh Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan. Teknik ini menggabungkan pembelajaran visual, auditori, dan kinestetik untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Nurul Bayan mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional.

2. Level Pengajaran

Metode Nurul Bayan diterapkan dengan memperhatikan level pengajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan anak, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pengucapan yang benar, hingga pembelajaran ayat-ayat pendek. Pengajaran yang berjenjang ini memungkinkan anak untuk membangun fondasi yang kuat sebelum melanjutkan ke tingkat yang lebih kompleks. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak merasa lebih percaya diri dan termotivasi ketika mereka mampu memahami materi secara bertahap.

3. Reward

Pemberian reward atau penghargaan merupakan salah satu aspek penting dalam metode Nurul Bayan untuk memotivasi anak-anak. Reward diberikan dalam bentuk pujian verbal, stiker, atau hadiah kecil untuk setiap pencapaian yang berhasil mereka raih. Penelitian ini menemukan bahwa pemberian reward yang konsisten dan tepat waktu dapat meningkatkan minat belajar anak dan mempercepat proses pembelajaran. Anak-anak lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan bersemangat untuk mencapai target belajar mereka.

4. Waktu Belajar



Waktu belajar dalam penelitian ini diatur selama 1 jam per hari, selama 8 minggu. Durasi ini dianggap ideal untuk anak usia dini, mengingat rentang perhatian mereka yang terbatas. Pembelajaran yang singkat namun intensif ini membantu anak-anak untuk tetap fokus dan tidak mudah merasa bosan. Pengamatan selama penelitian menunjukkan bahwa waktu belajar yang terstruktur dan rutin mampu meningkatkan konsistensi dan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an.

### 5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui tes pra dan pasca untuk mengukur peningkatan hasil belajar Al-Qur'an. Tes pra dilakukan sebelum penerapan metode Nurul Bayan untuk mengukur kemampuan awal siswa, sementara tes pasca dilakukan setelah periode pembelajaran untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan. Selain itu, wawancara dan observasi juga digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari siswa dan guru mengenai efektivitas metode ini. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol, mengindikasikan bahwa metode Nurul Bayan efektif dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa metode Nurul Bayan efektif dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD Sekolah Hafizh Qur'an. Metode ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa melalui pendekatan yang terstruktur, level pengajaran yang sesuai, penggunaan reward yang tepat, alokasi waktu belajar yang efektif, dan evaluasi yang komprehensif. Metode Nurul Bayan dapat menjadi alternatif yang direkomendasikan bagi para pendidik dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak.

### C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an (Studi Anak Usia Dini di Sekolah Hafizh Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan)

#### 1. Faktor Pendukung



a. Dukungan dari Pihak Sekolah

Dukungan dari pihak sekolah merupakan salah satu faktor pendukung utama dalam peningkatan hasil belajar Al-Qur'an. Di Sekolah Hafiz Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan, dukungan ini tercermin dalam bentuk penyediaan sumber daya yang memadai, pelatihan guru, dan pengawasan yang ketat terhadap proses pembelajaran. Sekolah juga menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, yang mencakup ruang kelas yang nyaman dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, kebijakan sekolah yang mendukung penggunaan metode Nurul Bayan membantu memastikan implementasi metode tersebut berjalan dengan lancar dan efektif. (Widiansyah et al. 2018)

b. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu pendidikan di Sekolah Hafiz Qur'an merupakan faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Sekolah menerapkan standar kualitas tinggi dalam proses pengajaran, termasuk kualifikasi guru yang kompeten, kurikulum yang terstruktur, dan evaluasi berkala terhadap kemajuan siswa. Penjaminan mutu ini memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan adanya penjaminan mutu, metode Nurul Bayan dapat diterapkan secara konsisten dan menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar Al-Qur'an. (Haryono et al. 2019)

c. Hubungan Baik dengan Masyarakat

Hubungan baik antara sekolah dan masyarakat juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Sekolah Hafiz Qur'an aktif menjalin komunikasi dengan orang tua dan komunitas sekitar untuk mendukung proses pembelajaran. Melalui kerjasama ini, sekolah dapat menggalang dukungan moral dan materiil dari masyarakat. Orang tua juga lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, memberikan motivasi tambahan di rumah. Hubungan baik ini menciptakan sinergi yang positif antara

lingkungan sekolah dan rumah, yang sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. (Louis, Khakim, and Untung 2024)

### 2. Faktor Penghambat

#### a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terbatas menjadi salah satu faktor penghambat dalam peningkatan hasil belajar Al-Qur'an. Meskipun Sekolah Hafiz Qur'an berusaha menyediakan fasilitas yang memadai, beberapa keterbatasan masih ada, seperti kurangnya alat bantu visual dan audio yang diperlukan untuk metode Nurul Bayan. Fasilitas yang tidak memadai dapat menghambat efektivitas pengajaran dan membuat proses belajar mengajar menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, peningkatan sarana dan prasarana perlu menjadi perhatian untuk mendukung implementasi metode pembelajaran yang lebih efektif. (Amrindono 2022)

#### b. Kondisi Fisik Siswa yang Kelelahan

Kondisi fisik siswa yang kelelahan juga merupakan faktor penghambat yang signifikan. Anak usia dini memiliki energi yang terbatas dan rentang perhatian yang pendek. Kelelahan fisik, baik karena aktivitas di luar sekolah maupun karena jadwal belajar yang padat, dapat mengurangi konsentrasi dan motivasi mereka dalam belajar. Hal ini berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk menyerap dan menghafal materi Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengatur jadwal belajar yang seimbang dan memperhatikan kondisi fisik siswa agar mereka tetap segar dan siap belajar. (Welong, Manampiring, and Posangi 2020)

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat faktor-faktor pendukung yang signifikan seperti dukungan dari pihak sekolah, penjaminan mutu, dan hubungan baik dengan masyarakat, tantangan seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta kondisi fisik siswa yang kelelahan tetap perlu diatasi. Dengan mengoptimalkan faktor pendukung dan mencari solusi untuk faktor penghambat, hasil belajar Al-Qur'an pada anak usia dini di Sekolah Hafiz Qur'an dapat terus ditingkatkan.



**PENUTUP**

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Nurul Bayan efektif dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD Sekolah Hafizh Qur'an, Ciputat, Tangerang Selatan. Siswa yang diajar menggunakan metode Nurul Bayan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca, memahami, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Selain itu, respon siswa terhadap metode Nurul Bayan sangat positif, menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya efektif tetapi juga membuat proses pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, metode Nurul Bayan dapat direkomendasikan sebagai alternatif yang baik bagi para pendidik dalam mengajarkan Al-Qur'an, khususnya pada anak usia dini. Diharapkan metode ini dapat diimplementasikan lebih luas di berbagai lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amrindono, Amrindono. 2022. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini." *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4 (1): 8-16.  
<https://doi.org/10.30631/smartkids.v4i1.106>.
- Aprida, Siti Nurul, and Suyadi Suyadi. 2022. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (4): 2462-71.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1959>.
- Dony Purnama, Muhammad, M Sarbini, and Ali Maulida. 2018. "Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttub Al-Fatih Bantarjati Bogor." *Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, no. 1: 179-91.
- Haryono, Haryono, Budiyono Budiyono, Istyarini Istyarini, Wardi Wardi, and Apri Ardiantoro. 2019. "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang." *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran* 1 (1): 17-22.  
<https://doi.org/10.15294/panjar.v1i1.28463>.
- Islami, Mita Ulfayanti Nur. 2022. "Efektivitas Metode Nurul Bayan Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa SMP IT Al- Fidaa Bekasi Dalam Membaca Al-Qur'an Skripsi." *Skripsi Skripsi*.
- Ketut Sudarsana, Oleh I. 2017. "Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini." *Membentuk Karakter Anak* Volume 1 n: 41-48.



- Louis, Muhammad Ariel Ramadhan, M. Nurul Khakim, and Slamet Untung. 2024. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dengan Lembaga Pendidikan Islam." *Tsaqofah* 4 (3): 1592–1604. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.2918>.
- Mustho Fahurroziy, and A Halik. 2022. "Efektifitas Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpa Bustanuddin Desa Galis ...." *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran ...* 8 (1). <https://journal.uim.ac.id/index.php/ahsana/article/view/1341>.
- Nurhasanah, Muwahidah, Agus Sriyanto, and Syarifah. 2023. "Efektivitas Metode Ummi Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Studi Kasus PAUD As-Sakinah Sambirejo Mantingan Ngawi." *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3 (6): 2450–59.
- Nurhendrar, Siti. 2007. "Petntingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak." *Revista Brasileira de Ergonomia* 9 (2): 10. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>.
- Saputra, Husyin, and Rubi Awalia. 2023. "Penggunaan Metode Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1 (5): 425–32.
- Thalib, Muh. Dahlan. 2021. "Metode Pembelajaran Menurut Al-Qur'an." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 19 (1): 109–10. <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/alishlah/article/view/1961>.
- Waluyo, Sri. 2018. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 10 (2): 269–95. <https://doi.org/10.32489/al-riwayah.161>.
- Welong, Seftian Surya, Aaltje Ellen Manampiring, and Jimmy Posangi. 2020. "Hubungan Antara Kelelahan, Motivasi Belajar, Dan Aktivitas Fisik Terhadap Tingkat Prestasi Akademik." *Jurnal Biomedik:JBM* 12 (2): 125. <https://doi.org/10.35790/jbm.12.2.2020.29516>.
- Widiansyah, Apriyanti, Cara Sitasi, : Widiansyah, ) Peranan, Sumber Daya, Pendidikan Sebagai, and Faktor Penentu. 2018. "Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu Dalam Manajemen Sistem Pendidikan." *Manajemen Sistem Pendidikan. Cakrawala* 18 (2): 229–34. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/cakrawala>.

